

**PERLINDUNGAN DINI PERILAKU BULLYING/PERUNDUNGAN
ANTAR ANAK DI SEKOLAH**

Warih Anjari¹, Siti Ristyani Putri Batjo¹, Nur Kholifah¹, Andi Saidah².

¹ Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1946 Jakarta

² Prodi Teknik Mesin, Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

Email. warih.anjari@uta45jakarta.ac.id

Abstrak

Kekerasan terhadap anak di Indonesia mengalami peningkatan signifikan. Data jumlah kasus kekerasan seksual dari Kementerian PPA menunjukkan, jumlah korban kekerasan terhadap anak meningkat secara terus menerus dari tahun 2020 – tahun 2023. Bentuknya berupa tindak kekerasan secara fisik, seksual, penganiayaan emosional, atau pengabaian terhadap anak. Dampak kekerasan terhadap anak sangat mengganggu perkembangan anak, baik bersifat fisik maupun psikis. Salah satu pemicu peningkatan kekerasan terhadap anak adalah mudahnya akses mendapatkan informasi melalui media digital. Pada era digitalisasi, anak mendapatkan informasi dengan mudah, dengan menggunakan sarana komunikasi handphone. Pengabdian ini dilaksanakan pada siswa SDN Ciketing Udik 3 Bantar Gebang Kota Bekasi untuk memperkuat pemahaman tentang bentuk kekerasan bullying khususnya anak antar di sekolah. Metodenya dengan cara presentasi, diskusi/konsultasi, dan pretest & post test. Hasil dari kegiatan ini adalah terjadi peningkatan pada aspek pengetahuan, pemahaman dan penerapan tentang *bullying* pada siswa SDN Ciketing Udik 3. Bantar Gebang Kota Bekasi. Namun aspek pemahaman dan penerapan bullying, masih perlu ditingkatkan untuk mencegah mereka menjadi korban bullying.

Kata Kunci: perlindungan, kekerasan antar anak, perundungan di sekolah

Abstract

Violence against children in Indonesia has increased significantly. Data on the number of sexual violence cases from the Ministry of PPA shows that the number of victims of violence against children is increasing continuously from 2020 - 2023. This takes the form of physical, sexual violence, emotional abuse or neglect of children. The impact of violence on children is very detrimental to children's development, both physically and psychologically. One of the triggers for increasing violence against children is easy access to information through digital media. In the era of digitalization, children get information easily, by using cellphone communication facilities. This service was carried out for students at SDN Ciketing Udik 3 Bantar Gebang, Bekasi City to strengthen their understanding of forms of bullying violence, especially among children at school. The method is by means of presentation, discussion/consultation, and pre-test & post-test. The result of this activity was an increase in the aspects of knowledge, understanding and application of bullying among students at SDN Ciketing Udik 3. Bantar Gebang, Bekasi City. However, aspects of understanding and implementing bullying still need to be improved to prevent them from becoming victims of bullying.

Keywords: protection, violence between children, bullying at school

1. PENDAHULUAN

Kekerasan terhadap anak di Indonesia mengalami peningkatan signifikan. Hal ini disimpulkan dari jumlah kekerasan anak yang terjadi dalam kurun waktu 2020-2023. Adapun data tersebut tergambar dalam tabel 1 berikut ini.

Tabel 1: Jumlah Kekerasan Tahun 2020-2023

No.	Tahun	Jumlah	Korban Anak	Jumlah Korban di sekolah
1	Tahun 2020	20.499	56,5% (11.582)	894
2	Tahun 2021	25.210	58,7% (14.798)	773
3	Tahun 2022	27.593	59,4% (16.390)	1338
4	Tahun 2023	29.883	62,2 % (18.587)	2145

Sumber: SIMFONI- PPA, (PPA, 2024)

Data jumlah kasus kekerasan seksual dari Kemnetrian PPA menunjukkan, jumlah korban kekerasan terhadap anak meningkat secara terus menerus dari tahun 2020 – tahun 2023.

Kekerasan terhadap anak, bentuknya beragam. Bentuknya berupa tindak kekerasan secara fisik, seksual, penganiayaan emosional, atau pengabaian terhadap anak. Dampak kekerasan terhadap anak sangat mengganggu perkembangan anak. Dampaknya dapat bersifat fisik

maupun psikis. Secara fisik dilihat dari seujur tubuhnya ada tanda tanda bekas kekerasan. Secara psikis, anak yang menjadi korban kekerasan dapat mengalami masalah kejiwaan seperti : gangguan stres pasca trauma, depresi, cemas, dan lain-lain. Kekerasan seksual terhadap anak dapat dilakukan oleh orang dewasa maupun anak-anak terhadap korban anak. Peristiwa ini, dapat terjadi di lingkungan rumah sendiri, sekolah, maupun ditempat anak melakukan interaksi. Data SIMFONI-PPA menunjukkan kasus kekerasan terhadap anak dilingkungan sekolah terdapat peningkatan jumlah korbannya dari tahun 2020-2023.

Salah satu pemicu peningkatan kekerasan terhadap anak adalah mudahnya akses mendapatkan informasi melalui media digital. Pada era digitalisasi, anak mendapatkan informasi dengan mudah, dengan menggunakan sarana komunikasi *handphone*. Seolah informasi ada dalam gengaman anak.

Kondisi tersebut didukung oleh tatanan globalisasi yang dialami oleh dunia. Pada masa ini akses informasi dapat dengan mudah diterima oleh anak. Disisi lain sifat imitasi pada anak yang bersumber dari kemudahan

informasi, dapat menumbuhkan kekerasan terhadap anak. Melalui media sosial yang bersifat *online*, anak dapat menemukan berbagai informasi dan melakukan imitasi atas informasi tersebut. Kemudahan akses media sosial online tanpa batas usia maupun waktu dapat mempengaruhi perkembangan pendidikan & kejiwaan anak, dan memicu perbuatan negatif salah satunya adalah kekerasan terhadap anak.

Salah satu karakter dasar anak yang mudah melakukan imitasi terhadap apa yang dilihat, di dengar, dan dialaminya langsung, yang dilakukan sampai membentuk tingkah laku yang dikutinya. (Sinta Rahma Alfiana, 2023, p. 120). Karakter ini, jika dialami oleh anak dapat memicu peningkatan kekerasan terhadap anak yang pelakunya juga anak. Biasanya dilakukan disekolah antara teman-teman mereka. Data Kementrian PPA yang tercantum dalam tabel 1, menunjukkan jumlah korban kekerasan di lingkungan sekolah mengalami peningkatan terus menerus pada kurun waktu 2021-2024. Pada tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 122 korban. Namun di tahun 2021 -2023 mengalami peningkatan jumlah korban terus menerus.

Tabel 2 : Peningkatan/Penurunan Korban tahun 2020-2023

Tahun	Jumlah Korban	Perbedaan	Penurunan/Peningkatan
2020 -2021	894 - 773	121	Penurunan
2021 -2022	773 - 1338	565	Peningkatan
2022 -2023	1338 - 2145	807	Peningkatan

Sumber: SIMFONI -PPA (PPA, 2024)

Salah satu bentuk kekerasan terhadap anak adalah perilaku bullying. Bullying merupakan salah satu jenis kekerasan yang menggunakan power dari pihak yang kuat ke pihak yang lemah, untuk membuat orang menderita baik secara berkelompok maupun individual yang dilakukan secara verbal, fisik maupun non fisik. (Ela Zain Zakiyah, 2017, p. 326) Akibat dari tindakan bullying, korban tertekan, ketakutan, tak berdaya, dan trauma.

Mendasarkan pada kenaikan jumlah korban kekerasan anak di lingkungan sekolah maka civitas akademika Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta khususnya Fakultas Hukum terpanggil untuk memenuhi kewajibannya melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui pelaksanaan dharma ketiga yaitu Pengabdian kepada Masyarakat. Fakultas Hukum UTA'45 Jakarta akan berpartisipasi dalam meningkatkan pemahaman

masyarakat khususnya anak-anak tentang pentingnya melindungi anak terhadap tindakan kekerasan di sekolah yang berupa tindakan bullying antara anak disekolah

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa : **“Perlindungan Dini Perilaku Bullying/Perundungan Antar Anak”**, yang dilaksanakan di SDN Ciketing Udik 3 Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi. Salah satu sekolah di kota Bekasi dipilih untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu SDN Ciketing Udik 3. Sekolah dasar ini ada diwilayah Bantar Gebang Kota Bekasi. Kota Bekasi merupakan salah satu daerah penyangga Ibu Kota Jakarta. Letaknya yang berbatasan dengan DKI Jakarta menjadikan kota Bekasi berkembang pesat. Salah satu wilayah kota Bekasi yaitu kecamatan Bantar Gebang merupakan wilayah yang dipilih untuk mengelola sampah dari DKI, yang disebut dengan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sumur Batu Bantar Gebang Kota Bekasi.

2. METODE

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SDN Ciketing Udik 3 melalui

beberapa tahap. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatannya :

1. Presentasi secara *offline* digunakan untuk menyampaikan dan menyediakan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan berkaitan dengan penyuluhan mengenai Perlindungan Dini Perilaku *Bullying/Perundungan Antar Anak*
2. Diskusi/konsultasi secara *online* digunakan oleh pihak yang berkepentingan untuk menyampaikan Perlindungan Dini Perilaku *Bullying/Perundungan Antar Anak*
3. Tanya jawab secara *offline* dan *online* digunakan untuk melengkapi hal-hal yang belum terakomodasi oleh kedua metode di atas;
4. Evaluasi hasil akhir (Pre test dan post test)

2.1. Out Put Kegiatan

Hasil dari pelaksanaan pengabdian ini terdapat *pre test* dan *post test* dengan pertanyaan yang sama.

2.2. Partisipasi Mitra

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat terimplementasi karena adanya partisipasi mitra Pemerintah Daerah Kota Bekasi. Kegiatan ini diselenggarakan pada tanggal 18 -19 Maret 2024 di SDN Ciketing Udik 3

Jl. Pangkalan V RT 001/003 Kel. Ciketing Udik Kec. Bantar Gebang Kota Bekasi.

2.3. Sumber Daya Manusia

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SDN Ciketing Udik 3 Bantar Gebang Kota Bekasi didukung oleh sumber daya yang berada dalam naungan Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta khususnya Fakultas Hukum Program Studi Strata 1. Kegiatan ini diikuti oleh satu orang dosen dan 2 Mahasiswa Adapun sumber daya pelaksananya sebagai berikut:

No	Nama	Tugas	Keterangan
1.	Warih Anjari	Memberikan Penyuluhan: “Perlindungan Anak Terhadap Pengaruh Media Sosial Online di Era Globalisasi.	SDN Ciketing Udik 3 Bantar Gebang Kota Bekasi tanggal 18- 19 Maret 2024
2	Nur Kholifah (2233000019)	Mempersiapkan soal dan melaksanakan pre test Membantu kegiatan tanya jawab of line dan on line	SDN Ciketing Udik 3 Bantar Gebang Kota Bekasi tanggal 18- 19 Maret 2024

3	Siti Ristyani Putri Batjo (2233000016)	Mempersiapkan soal dan melaksanakan post test Membantu kegiatan tanya jawab of line dan on line	SDN Ciketing Udik 3 Bantar Gebang Kota Bekasi tanggal 18- 19 Maret 2024
4.	Sekretariat FH dan LPPM	Mempersiapkan surat-menyerat & peserta penyuluhan	-

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul: “Perlindungan Dini Perilaku Bullying/Perundungan Antar Anak Di SDN Ciketing Udik 3 Bantar Gebang Kota Bekasi”, dilaksanakan pada tanggal 18-19 Maret 2024. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada siswa-siswi SDN Ciketing Udik 3 Kecamatan Bantar Gebang kota Bekasi Jawa Barat. Peserta sangat antusias untuk mendengarkan informasi tentang perilaku *bullying* dari narasumber. Peserta merupakan siswa - siswi SDN Ciketing udik 3, yang antusias ingin mendapatkan informasi tentang Perlindungan Dini Perilaku *Bullying/Perundungan* Antar Anak. Pembicara dalam kegiatan ini adalah Ibu Warih Anjari.

Pelaksanaan penyuluhan dilakukan secara bertatap muka dengan anak-anak di SDN Ciketing Udik 3 Kecamatan Bantar Gebang kota Bekasi Jawa Barat. Dengan menyelenggarakan penyuluhan hukum tentang: “Perlindungan Dini Perilaku Bullying/Perundungan Antar Anak Di SDN Ciketing Udik 3 Bantar Gebang Kota Bekasi”, kepada siswa - siswi SDN Ciketing Udik 3. Kegiatan Penyuluhan ini diadakan di SDN Ciketing Udik 3 , Jln. Pangkalan 5 , Ciketingudik, Kec. Bantargebang, Kota Bekasi Provinsi. Jawa Barat. Setelah pembicara menyampaikan materinya, dilanjutkan dengan sesie tanya jawab. Beberapa pertanyaan yang menarik unuk di bahas, dikmukan oleh para peserta. Diantaranya pertanyaan mengenai perilaku *bullying* dan contohnya; akibat *bullying*; menghadapi teman yang berperilaku *bullying*; pencegahan *bullying*; mengapa muncul perilaku bullying diantara anak; dllnya. Disamping itu tanya jawab atau konsultai dilakukan baik secara bertataap muka maupun melalui telelpon atau whatsapp. Peserta penyuluhan diberikan soal (*Pre test*) terkait perilaku *bullying* oleh panitia kegiatan, sebelum implementasi penyuluhan. Hal ini dilakukan guna

mengetahui sejauhmana pemahaman mereka tentang materi.



Gambar 1: Pelaksanaan Pretest

Pada akhir penyuluhan dilakukan post test kepada peserta.



Gambar 2: Pelaksanaan Post Test

Penanggungjawab pelaksanaan PreTest adalah Nur Kholifah; dan penanggungjawab pelaksanaan Post Test adalah Siti Ristyani Putri Batjo. Sedangkkan penanggungjawab tanya jawab adalah Nur Kholifah dan Siti Ristyani Putri Batjo Iwan.

Sebelum Post Test siswa berinterkasi dengan Tim penyuluh:



Gambar 3: Interaksi Siswa dengan Guru dan Tim Penyuluh



Gambar 4 : Peserta Memberikan Pertanyaan

Kegiatan ini, dapat memberikan pengetahuan *bullying* dan bagaimana menghadapi perilaku *bullying* diantara sesama siswa. Pada akhirnya dapat membantu siswa-siswi di SDN Ciketing Udik 3 untuk memahami dan tidak mencontoh, serta melakukan pencegahan terhadap perilaku *bullying*.

Peserta penyuluhan yang terdiri dari siswa-siswi SDN Ciketing Udik 3 menyambut dengan antusias penyuluhan ini. Hal ini karena dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang perilaku *bullying* dan dampaknya pengaruhnya terhadap kelangsungan Pendidikan mereka. Sehingga para siswa dapat secara mandiri melakukan filter perilaku antar sesama siswa terkait perilaku *bullying* yang terjadi di lingkungan sekolah mereka.

3.2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pelaksanaan penyuluhan, tim memberikan Pre Test kepada

peserta ; dan setelah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, tim melakukan evaluasi dengan menyampaikan Post Test kepada peserta juga. Bentuk pertanyaan dalam pre test dan posttest dalam bentuk pilihan ganda. Peserta yang hadir berjumlah 31 siswa-siswi SDN Ciketing Udik 3 Bantar Gebang Kota Bekasi. Indikator evaluasi meliputi: Aspek pengetahuan tentang *bullying*; Aspek pemahaman tentang *Bullying* ; dan Aspek penerapan tentang *bullying*. Berdasarkan hasil evaluasi diperoleh data sebagai berikut:

No.	Materi	Hasil Quesioner sebelum penyuluhan	
		Benar	Salah
1	Aspek pengetahuan tentang <i>bullying</i>	18	13
2	Aspek pemahaman tentang <i>bullying</i>	9	22
3	Aspek penerapan tentang <i>bullying</i>	4	27
	Total	31	62

Tabel 1: Hasil Pre Test

Dari jumlah yang peserta yang mengisi pretest berkategori benar dan salah tersebut, ditemukan prosentasinya sebagai berikut:

No.	Materi	Hasil Quesioner sebelum penyuluhan	
		Benar	Salah
1	Aspek pengetahuan tentang <i>bullying</i>	58%	42%
2	Aspek pemahaman tentang <i>bullying</i>	29%	71%

3	Aspek penerapan tentang <i>bullying</i>	13%	77%
---	---	-----	-----

Tabel 2: Prosentase Pretest

Berdasarkan *post test* yang dilakukan terhadap 31 peserta, diperoleh data sebagai berikut:

No.	Materi	Hasil Quesioner sebelum penyuluhan	
		Benar	Salah
1	Aspek pengetahuan tentang <i>bullying</i>	31	0
2	Aspek pemahaman tentang <i>bullying</i>	28	3
3	Aspek penerapan tentang <i>bullying</i>	23	8
	Total	82	11

Tabel 3: Hasil *Post test*

No.	Materi	Hasil Quesioner setelah penyuluhan	
		Benar	Salah
1	Aspek pengetahuan tentang <i>bullying</i>	100%	0%
2	Aspek pemahaman tentang <i>bullying</i>	90%	10%
3	Aspek penerapan tentang <i>bullying</i>	74%	26%

Tabel 4: *Prosentase Posttest*

Untuk menentukan tingkat keberhasilan pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat, maka ditentukan kriteria tingkat pemahaman materi. Adapun kriteria tingkat pemahaman materi yang Tim tetapkan adalah sebagai berikut:

No.	Prosentase	Kriteria
1	0 % – 50%	Kurang Memaknai
2	51% - 70%	Cukup Memaknai
3	70% - 90%	Memaknai
4	91% -100%	Sangat Memaknai

Tabel 5 : Kriteria Tingkat Pemaknaan

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SDN Ciketing Udik 3 dideskripsikan pada tabel berikut ini:

Aspek	Tingkat Pemahaman	
	Sebelum	Sesudah
Pengetahuan tentang <i>bullying</i>	58% (Cukup Memaknai)	100% (Sangat Memaknai)
Pemahaman tentang <i>bullying</i>	29% (Kurang Memaknai)	90% (Memaknai)
Penerapan tentang <i>bullying</i>	13% (Kurang Memaknai)	74% (Mamaknai)

Tabel 6: Hasil PKM Tingkat Pemaknaan Materi

Penyampaian materi kegiatan penyuluhan: “Perlindungan Dini Perilaku *Bullying*/Perundungan Antar Anak Di SDN Ciketing Udik 3 Bantar Gebang Kota Bekasi” terdapat tiga materi yaitu tentang: Aspek pengetahuan tentang *bullying*; Aspek pemahaman tentang *bullying*; dan Aspek penerapan tentang *bullying*. Peserta penyuluhan yaitu murid-murid SDN Ciketing Udik 3 sebelum adanya kegiatan PKM ini, Aspek pengetahuan

tentang *bullying* pada kriteria “Cukup Memaknai”. Setelah adanya kegiatan PKM ini kriteria tingkat pemahaman meningkat menjadi “Sangat Memaknai”. Kemudian Aspek pemahaman tentang *bullying*, sebelum kegiatan PKM ini pada kriteria “Kurang Memaknai”. Setelah adanya kegiatan PKM ini kriteria tingkat pemahaman meningkat menjadi “Sangat Memaknai”. Selanjutnya, Aspek penerapan tentang *bullying*, sebelum adanya kegiatan PKM ini pada kriteria “Kurang Memaknai”. Setelah adanya kegiatan PKM ini meningkat menjadi “Memaknai”.

Hasil penyuluhan yang telah dilaksanakan terhadap peserta, memperoleh peningkatan pada Aspek pengetahuan tentang *bullying*; Aspek pemahaman tentang *bullying*; dan Aspek penerapan tentang *bullying*. Adanya peningkatan pada ketiga aspek tersebut di atas, diharapkan dapat memberikan perlindungan terhadap anak di SDN Ciketing udik 3 Kota Bekasi. Diharapkan para murid dapat melindungi dirinya sendiri, dengan mencegah terjadinya *bullying* diantara mereka di lingkungan sekolah.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang “Perlindungan Dini Perilaku Bullying/Perundungan Antar Anak Di SDN Ciketing Udik 3 Bantar Gebang Kota Bekasi”, maka dapat disimpulkan:

1. Pasca adanya kegiatan PKM terjadi peningkatan pada aspek pengetahuan, pemahaman dan penerapan tentang *bullying*. Murid-murid SDN Ciketing Udik 3 sebelum adanya kegiatan PKM ini, pada Aspek pengetahuan tentang *bullying* pada kriteria “**Cukup Memaknai**”. Setelah adanya kegiatan PKM ini kriteria tingkat pemahaman meningkat menjadi “**Sangat Memaknai**”. Kemudian Aspek pemahaman tentang *bullying*, sebelum kegiatan PKM ini pada kriteria “**Kurang Memaknai**”. Setelah adanya kegiatan PKM ini kriteria tingkat pemahaman meningkat menjadi “**Sangat Memaknai**”. Selanjutnya, Aspek penerapan tentang *bullying*, sebelum adanya kegiatan PKM ini pada kriteria “**Kurang Memaknai**”. Setelah adanya kegiatan PKM ini meningkat menjadi “**Memaknai**”

2. Aspek pemahaman dan penerapan bullying murid SDN Ciketing Udik
- 3, masih harus ditingkatkan untuk mencegah mereka menjadi korban bullying.

4.2. Saran:

Perlu kontinuitas kegiatan PKM ini karena masih ada hasil yang belum maksimum, yaitu pemahaman dan penerapan *bullying* pada murid-murid SDN Ciketing Udik 3 yang masih mencapai kriteria” MemaknaiIMPULAN

DAFTAR PUSTAKA

- Ela Zain Zakiyah, d. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam melakukan Bullying. *Jurnal Penelitian dan PPM*, 4(2), 324-331.
- PPA, K. (2024). *SIMFONI-PPA*. Jakarta: kEMENTRIAN PPA. Retrieved Juni, 26 Rabu, 2024, from <https://kekerasan.kemenpppa.go.id/ringkasan>
- Sinta Rahma Alfiana, d. (2023). Pembentukan Karakter Anak Sebagai Wujud Imitasi Perilaku Orang Tua. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 114-126. Retrieved Juni 2023